

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3. 1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi: *Return on asset* dan deposito *mudharabah*. Dengan ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *return on asset* terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia persero Tbk periode 2019-2024.

3.1.1 Sejarah singkat dan Profil Bank Muamalat Indonesia Persero Tbk.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan pada tahun 1991 sebagai bank pertama di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah. Bank ini lahir dari gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), serta para pengusaha Muslim, dengan dukungan dari Pemerintah Indonesia. BMI secara resmi mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 (27 Syawal 1412 H), menandai era baru dalam perbankan sebagai bank pertama murni syariah di Indonesia.

Sejak awal, BMI berkomitmen untuk menjadi bank syariah yang menyediakan kebutuhan keuangan syariah secara menyeluruh. Pada 1994, BMI menjadi Bank Devisa, memperluas jangkauan layanan keuangan global. Pada 2006, BMI memperoleh status Bank Persepsi dan pada 2018, resmi ditunjuk sebagai Bank Penerima Setoran Haji. BMI juga menjadi pelopor berbagai produk inovatif dalam industri keuangan Syariah di Indonesia:

Seiring dengan meningkatnya reputasi BMI, cakupan operasionalnya pun semakin luas. Pada 2009, BMI menjadi bank Indonesia pertama yang berekspansi ke luar negeri, dengan membuka cabang di Kuala Lumpur, Malaysia

Seiring perkembangan perannya, BMI meningkatkan layanan keuangan Syariah selain layanan perbankan. Melalui anak perusahaan dan afiliasinya, BMI berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan keuangan Syariah serta dampak social:

- a. Asuransi Syariah (Takaful *Insurance*)
- b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat
- c. Baitulmaal Muamalat
- d. Muamalat Institute

3.1.2 Visi Misi

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi agar tercapainya suatu yang diharapkan, begitupula PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai salah satu lembaga perbankan di Indonesia memiliki visi dan misi agar para nasabah merasa nyaman dan puas.

A. VISI:

“Menjadi Jalan Hijrah Menuju Berkah”

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah "Menjadi Jalan Hijrah menuju Berkah" yang memiliki makna menjadi solusi hijrah terdepan bagi ekosistem

bisnis dan keuangan syariah dengan kinerja keuangan yang berkelanjutan untuk mencapai keberkahan.

B. MISI:

- 1) Mencapai kinerja keuangan dengan profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan
- 2) Mempermudah aktivitas keuangan melalui produk yang inovatif, komprehensif dan layanan terbaik yang menguntungkan bagi nasabah
- 3) Mendukung perkembangan ekosistem ekonomi Syariah, industri halal dan ekosistem haji menuju masyarakat madani
- 4) Memberikan kontribusi sosial yang positif kepada masyarakat
- 5) Bekerja secara profesional sebagai bentuk perwujudan ibadah

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut memiliki karakteristik rasional, empiris, dan sistematis sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. (sugiyono, 2021: 8).

Metode penelitian merupakan proses langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna memahami suatu masalah penelitian.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data berupa angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021: 8).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak. Metode ini juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Pengaruh atau bentuk hubungan kausal antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui dari metode penelitian verifikatif” (Sugiyono, 2020:41).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank

Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2019–2024 serta sumber lain seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi resmi yang relevan dengan penelitian. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) variabel (independen) dan bagi hasil deposito *mudharabah* variabel (dependen).

1. Variabel Independen

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang ada atau terjadi sebelum atau mendahului variabel terikatnya. Adanya variabel bebas dalam suatu penelitian mengidentifikasi secara jelas dan fokus dari topik penelitian tersebut.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang ada atau terjadi akibat dari pengaruh adanya variabel bebas atau independen. Adanya variabel ini sebagai titik sasaran dari topik/fokus sebuah penelitian.

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
Independen (X) <i>Return On Assets</i> (ROA)	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2021: 201).	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
Dependen (Y) Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> adalah imbal hasil yang diterima nasabah dari pengelolaan dana deposito berdasarkan prinsip <i>mudharabah</i> , dimana pembagian keuntungan dilakukan sesuai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dan bank (Karim, 2020: 327).	$BHDM = \frac{\text{Bagi hasil dana syirkah temporer}}{\text{Total Deposito}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2019:240), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen berupa catatan peristiwa yang telah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari sumber resmi.

Selain itu, studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh landasan teori yang relevan. Sugiyono (2019:291) menyatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain seperti buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang mendukung penelitian.

3.2.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antar variabel melalui teknik analisis statistik seperti regresi (Sugiyono, 2019:14). Data kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengujian secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti (Karimuddin, 2023:1). Data kuantitatif ini digunakan untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* melalui pendekatan regresi linear sederhana.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui dokumen atau publikasi yang telah tersedia sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

1. Laporan keuangan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2024.
2. Sumber relevan lainnya seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi terdahulu yang mendukung landasan teori dan pembahasan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah data tahunan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk. Populasi tersebut mencakup seluruh laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara resmi oleh perusahaan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai keseluruhan data atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi ini menjadi dasar untuk pengambilan sampel yang akan dianalisis secara statistik.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, di mana peneliti secara sengaja memilih data yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian (Nasution, 2025:151). Dalam hal ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga termasuk dalam kategori *non-probability sampling* (Sugiyono, 2019:641).

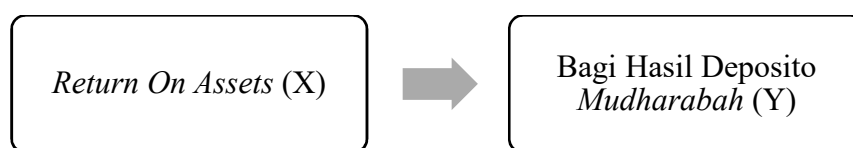
Dalam penelitian ini, kriteria pemilihan sampel ditentukan sebagai berikut:

1. Laporan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk yang lengkap dan tersedia untuk setiap tahun dalam periode 2019-2024.

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 data keuangan tahunan (2019-2024), yang masing-masing berisi informasi mengenai ROA dan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian data dengan tujuan analisis hubungan antara kedua variabel.

3.3 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear untuk mengukur pengaruh *Return on Assets* terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Persero Tbk. Periode 2019-2024. Dengan variabel independen (X) *Return on Assets* (ROA) dan variabel dependen (Y) bagi hasil deposito *mudharabah*.



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Dengan kata lain, analisis data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan

untuk mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi untuk masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. (Abdullah et al., 2022 Halaman, 45-46).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis regresi, dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana ROA dan Deposito Mudharabah PT Bank Muamalat Indonesia berkembang sepanjang tahun 2019 hingga 2024. Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh ROA terhadap Deposito Mudharabah.

Jenis regresi linear sederhana dipilih dalam penelitian ini karena hanya mencakup satu variabel independen. Metode analisis untuk penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji-t.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan data yang terdapat dalam angka atau skor dengan berbagai metode seperti menghitung rata-rata, nilai pusat (median), modus (mode), rentang, frekuensi, dan tabel. Dengan demikian, statistik deskriptif adalah alat penting untuk memahami informasi yang diperoleh dari setiap variabel, baik berupa daftar panjang skor maupun representasi dari berbagai kategori yang banyak. (Siregar, 2022 : 2-5).

Statistik deskriptif pada intinya adalah cara untuk mengubah data penelitian menjadi format yang lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Penyajian data melalui tabel memberikan rangkuman, pengaturan, dan pemformatan informasi dalam angka dan grafik. Peneliti sering menggunakan statistik deskriptif untuk menyampaikan informasi mengenai sifat-sifat dari variabel yang diteliti serta mendukung variabel tersebut. Aktivitas yang terkait dengan statistik deskriptif mencakup perhitungan rata-rata, median, modus, penentuan deviasi standar, serta analisis kemiringan distribusi data dan lain-lain.

Analisis statistik yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini dilaksanakan pada sampel yang dipakai dalam penelitian. Sampel yang dimaksud adalah data dari laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia persero tbk untuk periode 2019-2024.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilaksanakan sebagai prasyarat untuk menghasilkan model analisis regresi dan korelasi yang berkualitas serta tidak bias.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah nilai residu atau perbedaan yang terdapat dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Nilai residu dapat diketahui melalui kurva yang ditampilkan dalam output analisis SPSS, yang akan berbentuk kurva

lonceng jika datanya berdistribusi normal. Secara deskriptif, normalitas dapat diuji dengan memakai histogram dari residual regresi yang telah dinyatakan dalam bentuk standar. Sementara itu, secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis eksplorasi dan melihat nilai signifikansi pada kolom kolmogorov smirnov. Berikut adalah teknik analisisnya:

- Jika nilai probability signifikansi dua sisi $> 0,05$, maka distribusi data normal
- Jika nilai probability signifikansi dua sisi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varian residual di antara semua pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Berikut adalah teknik analisisnya:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), menyatakan adanya heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikanai lebih dari 0,05($\text{sig} > 0,05$), menyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model. Sebuah model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Dalam hal ini, Uji Runs Test berfungsi untuk menilai apakah pola residual bersifat acak atau tidak. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam Runs Test.

- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 (Asymp. Sig $< 0,05$), maka terdapat autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Asymp. Sig $> 0,05$), maka tidak terdapat autokorelasi.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Mulyono, 2019 : 1-2) analisis regresi linier sederhana adalah suatu hubungan yang bersifat linier antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Metode regresi sederhana dapat digunakan untuk memahami arah hubungan antara Variabel yang bebas dengan yang terikat, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif, serta untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat jika variabel bebas mengalami peningkatan atau penurunan. Pada regresi sederhana, data yang digunakan umumnya memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Bagi Hasil Deposito *Mudhabrah*

X = *Return On Assets* (ROA)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error term

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharaah PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk. Pengujian dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana, dengan menguji koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data.

Langkah pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) terhadap koefisien regresi, untuk mengetahui apakah variabel independen (ROA) secara statistik memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (bagi hasil deposito *mudharabah*).

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

3.4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, lalu mengalikan hasilnya dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.

Menurut (Handayani et al., 2023) Koefisien determinasi (R-squared) merupakan indikator seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan perbedaan pada data. R-Squared memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan perbedaan dalam data. Namun, perlu diingat bahwa R-Squared tidak menunjukkan apakah model regresi tersebut sesuai untuk menghasilkan prediksi di luar data yang digunakan untuk membuat model.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin lemah

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Iba & Wardhana, 2023: 68). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:

$$\mathbf{KP = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi